

## ABSTRAK

Nama : Putri Rizka Huda Yusuf  
Program Studi : Kedokteran Gigi Program Sarjana  
Judul : Hubungan Antara Kekhawatiran Pasien Tentang Halitosis Dengan Praktik Kebersihan Mulut Individu Pada Siswa SMAN 2 Tambun Utara

**Latar belakang:** Perilaku kesehatan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan gigi dan mulut individu atau masyarakat. Perawatan sejak dini perlu dilakukan agar tidak menimbulkan kekhawatiran karena masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia masih sering terjadi terutama kasus *halitosis*. Ajaran Islam menetapkan tentang pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut. Islam memotivasi umat untuk mengurangi tingkat kekhawatiran. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan kekhawatiran siswa tentang halitosis dengan praktik kebersihan mulut pada siswa SMAN 2 Tambun Utara dan Tinjauannya dari sisi Islam. **Metode penelitian:** Jenis penelitian ini adalah survei deskriptif analisis dengan desain penelitian *cross sectional*. Jumlah responden pada penelitian ini adalah 300 responden dengan menggunakan random sampling. Pengambilan data dilakukan melalui *googleform* dan data dianalisis menggunakan uji korelasi *pearson* untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel, independen dan dependen yang berskala interval atau rasio (parametrik). **Hasil:** Pada siswa SMAN 2 kekhawatiran halitosis tinggi pada siswa perempuan sebanyak 76 siswa (53,37%). Siswa laki-laki sebanyak 41 siswa (46,63%) dan untuk kesadaran menjaga kebersihan mulut yang tinggi pada siswa perempuan 127 siswa (59,91%) dan siswa laki-laki sebanyak 85 siswa (40,09%). Terdapat korelasi positif yang bermakna dengan nilai  $p=0.000$  ( $p<0.05$ ) antara kebersihan mulut dengan kekhawatiran bau mulut. Interpretasi nilai koefisien  $r$  pada uji korelasi person (0.446). Skor rata-rata kebersihan mulut pada siswa SMAN 2 Tambun Utara adalah 4.142 dan untuk kekhawatiran bau mulut adalah 2.376. Kebersihan mulut menjadi penyebab yang berpengaruh terhadap kekhawatiran bau mulut dengan nilai  $p = 0.000$  dan koefisien korelasinya 44%. **Kesimpulan:** Kekhawatiran siswa terhadap halitosis yang tinggi dan kesadaran menjaga kebersihan mulut terdapat pada siswa perempuan. Faktanya bahwa perempuan lebih memperhatikan kesehatan mulut dan penampilan mereka daripada laki-laki. Kekhawatiran pada siswa tentang halitosis hubungannya dengan praktik kebersihan mulut dalam perpektif Islam dengan senantiasa memelihara kesehatan gigi dan mulut sebagai upaya menegakkan tujuan syariat Islam menjaga keselamatan jiwa (*hifzh an - nafs*).

Kata Kunci: *Haitosis, hifzh an – nafs*, Kekhawatiran, Praktik, Kebersihan, Mulut, Siswa, Individu.

## ABSTRACT

Name : Putri Rizka Huda Yusuf  
Study Program : Dentistry Bachelor's Program  
Title : Relationship Between Patient Concerns About Halitosis  
and Individual Oral Hygiene Practices In North Tambun  
SMAN 2 Students

**Background:** A common problem that occurs in society is one of them is behavioral factors or attitudes of ignoring. Health behavior is one of the factors that affect the health of the teeth and mouth of individuals or society. Early treatment must be done and considered because dental and oral health problems in Indonesia still often occur, especially cases of halitosis. Islamic teachings establish the importance of maintaining dental and oral hygiene. Islam motivates the ummah to reduce the level of worry. **Objective:** To find out the relationship of students' concerns about halitosis with oral hygiene practices in students of SMAN 2 North Tambun and its review from the Islamic side. **Research methods:** This type of research is a descriptive survey analysis with a cross sectional research design. The number of respondents in this study was 300 respondents using random sampling. Data retrieval is done through googleform and the data is analyzed using pearson correlation test to find out whether there is a relationship between two variables, independent and dependent interval-scale or ratio (parametric). **Results:** In SMAN 2 students, halitosis concerns were high in 76 female students (53.37%). Male students as many as 41 students (46.63%) and for awareness of maintaining high oral hygiene in female students 127 students (59.91%) and male students as many as 85 students (40.09%). There is a meaningful positive correlation with the value of  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ) between oral hygiene and bad breath concerns. Interpretasi value of coefficient  $r$  on the person correlation test (0.446). The average score of oral hygiene in SMAN 2 North Tambun students was 4,142 and for bad breath concerns was 2,376. Oral hygiene is an influential cause of bad breath concerns with a value of  $p = 0.000$  and a correlation of 44%. **Conclusion:** Students' concerns about high halitosis and awareness of maintaining oral hygiene are present in female students. The fact that women pay more attention to their oral health and appearance than men. Concerns in students about halitosis have to do with oral hygiene practices in Islamic perspectives by always maintaining dental and oral health in an effort to uphold the objectives of Islamic sharia to maintain the safety of the soul (hifzh an - nafs).

*Keywords: Halitosis, hifzh an – nafs, Concern, Practice, Hygiene, Mouth, Students, Individuals.*